

REPRESENTASI HOMOSEKSUALITAS DI *YOUTUBE*: (Studi Semiotika pada Video Pernikahan Sam Tsui)

Lilis Rucirisyanti, Redi Panuju, Daniel Susilo
Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas dr. Soetomo Surabaya
daniel.susilo@unitomo.ac.id

Abstrak. Media sosial sangat berperan dalam memberikan efek bagi para netizen, efek baik maupun efek buruk, media sosial juga dapat mempresentasikan seseorang. Media sosial yang beragam membuat menarik perhatian bagi para netizen. Salah satunya media sosial Youtube, sangat banyak sekali video mulai dari tips dan trick, video perjalanan, video pernikahan, dll. semua orang bisa mempublikasikan video yang mereka di Youtube. Tidak terkecuali kaum penyuka sesama jenis dalam penelitian ini adalah kaum homoseksual/gay. Salah satunya adalah video pernikahan Sam Tsui dan Casey Braves. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Dengan melakukan analisis dari video yang telah dipublikasikan oleh Sam di Youtube, juga melakukan penelusuran dokumen dan pustaka. Penulis melihat adanya bentuk representasi yang bersifat verbal dan non verbal dari video pernikahan sesama jenis kelamin laki-laki dan laki-laki.

Kata kunci : Representasi, gay, homoseksual, media sosial, Youtube, Pernikahan

Abstract. *Social media is instrumental in giving effect to netizens, good effects or bad effect, then social media can be also represent a person. Diverse social media make it interesting for netizens. One of social media is Youtube. Many a lot of video at there, start from tips and trick videos, journey or vacation video, wedding video, and ect. Everyone can publish their video on Youtube. No exception of same sex enthusiast, in this study are homosexual or gay. One of is a wedding video Sam Tsui and Casey Braves. This research is a qualitative research and this research uses semiotics analysis of Roland Barthes. By doing an analysis of video that have been published by Sam on Youtube, also do document search and literature. The author sees the existence of verbal and non verbal forms of representation from same sex marriage video of men and men.*

Key words : Representation, gay, homosexual, social media, Youtube, marriage.

PENDAHULUAN

Fenomena *Homosexual*/Gay semakin hari pengikutnya tidak malu untuk menunjukkan jati dirinya yang asli dimuka publik. Istilah homo diambil dari bahasa Yunani yang bearti “sama”. Istilah Gay pertama kali diperkenalkan di Eropa menjelang Akhir abad-19. Untuk itu lebih tepatnya, jika penderita homoseksual tersebut laki – laki, disebut Gay. Ketakutan atau kebencian seseorang terhadap kaum Gay disebut *homofobia*. Jika penderita homoseksual tersebut seorang perempuan, sebutannya lesbian” (Indriyawati,2006).

Penyimpangan seksualitas sekarang ini sering sekali kita melihat baik secara langsung secara nyata didepan kita maupun tidak langsung di dunia maya melalui layar monitor ataupun layar gadget. Dari zaman prasejarah homoseksual sudah ada, hanya saja di zaman prasejarah sebagai ritual. banyak negara-negara yang telah melegalkan pernikahan sesama jenis. Menurut Freedom to Marry (2014) di portal berita sindonews.com dipublikasikan tanggal 5 Februari 2016, hingga bulan Februari 2016 tercatat dari keseluruhan 204 negara, 22 negara yang telah diakui secara *de jure* oleh PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa). Mendapatkan pengakuan dari PBB para *Homosexual*/ Gay membuat mereka semakin menjukan diri mereka.

Semakin banyaknya negara yang telah melegalkan pernikahan sesama jenis dibarengi dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih dengan gadget yang semakin pintar membuat informasi yang bersifat positif dan informasi negatif bisa ditemukan dengan mudah hanya dengan menyambungkan ke internet. Pengguna internet yang sebagian besar usia produktif yang sering mengakses media-media sosial yang beragam dan menarik. Media sosial antara lain, *Twitter*, *Facebook*, *Instagram*, *Youtube*, dll. maraknya media sosial membuat para gay semakin menunjukkan keeksistensian dimuka publik. Perkembangan teknologi yang terus – menerus inilah yang mampu menciptakan realitas dalam dunia *virtual*. Dalam dunia

virtual menawarkan sebuah kenyamanan dan kesenangan hidup yang lebih tinggi dibandingkan dengan dunia realitas. (Tuela dan Susilo, 2017)

Salah satunya media sosial Youtube, salah satu pasangan gay telah menikah dan mempublikasikan pernikahan mereka di Youtube, mereka adalah Sam Tsui dan Casey Braves per tanggal 3 September 2017 video telah di tonton sebanyak 2.625.453 kali sejak Sam memposting video pernikahannya pada tanggal 29 Agustus 2016. Mempublikasikan lewat media sosial sekarang ini memang menjadi sebuah trend dia era teknologi yang sudah maju dan canggih dan semuanya serba dituntun cepat dan inovatif ditambah dengan kecanggihan gadget yang setiap hari ada fitur baru.

“koneksi antar jaringan melalui komputer atau lebih populer disebut sebagai internet memberikan pilihan bagi khalayak tidak hanya dalam mencari dan mengkonsumsi informasi semata, tetapi khalayak juga bisa mengakses informasi yang dibutuhkan kapanpun dan tentu saja melalui perangkat apa pun” (Nasrullah, 2014: 2). Sekarang hidup dengan internet serasa dunia berada ditangan kita, semua informasi dari belahan bumi yang lain bisa kita peroleh.

Peneliti memilih video pernikahan dari Sam Tsui dan Casey Braves isu Gay semakin hari bertambah dan kaum minor yang ingin setara dengan yang lainnya. Itulah yang menjadi alasan peneliti untuk menganalisis video pernikahan dari Sam dan Casey. Peneliti akan menggunakan metode analisis semiotika untuk mengkonstruksi isu homoseksualitas video pernikahan dan Vlog yang di publikasikan di media sosial Youtube. Peneliti ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis semiotika dari Roland Barthes untuk mengetahui representasi homoseksual dalam video pernikahan Sam Tsui dan Casey Braves dan dari Sam Tsui di Youtube.com. Representasi dikemukakan oleh Danesi (2011:20) bahwa aktivitas membentuk ilmu pengetahuan yang dimungkinkan kapasitas otak untuk

dilakukan oleh semua manusia disebut Representasi. Representasi sendiri dapat didefinisikan lebih jelasnya sebagai penggunaan tanda (gambar, bunyi, dan lain-lain) untuk menghubungkan, menggambarkan, memotret, atau memproduksi sesuatu yang dilihat, diindera, dibayangkan, atau dirasakan dalam bentuk fisik tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna tanda konotasi, denotasi dan mitos dalam merepresentasikan konstruksi isu homoseksualitas pada video pernikahan yang dipublikasikan oleh Sam Tsui di media sosial Youtube.

Homoseksual menurut Spencer sudah sejak lama ada, bahkan menjadi sebuah ritual yang terjadi di Papua New-Guinea di pulau-pulau Melanesia (seperti Fiji dan kepulauan Solomon di Pasifik). Terlepas dari ritual seksualitas banyak sekali terjadi bahkan di Indonesia sendiri mempunyai kisah yang berkaitan tentang sex.

Berbicara mengenai sex sangat tabu dibicarakan khususnya di Indonesia menganut budaya Timur yang mengedepankan kesopanan. Dari masalah ketidak terbuka akan sex bisa membuat seseorang mencari pengertiannya sendiri dan bisa berorientasi sex dengan sesama jenis menjadi homoseksual atau gay. Dalam kajian sosiologi, terdapat pemahaman mengenai sistem seksualitas manusia dimana mencakup konsep seks dan gender sebagai berikut (Whisik & Pierce, Poedjanadi, 2005 dalam Nabilah (2015:10) :

a. Seks

Menunjuk pada status biologis yang didasarkan pada karakter seks primer yang biasanya menunjuk pada istilah jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan. Karakteristik seks primer termasuk organ reproduksi internal dan genital eksternal yang pada dasarnya ditentukan oleh faktor biologis yang merupakan kombinasi antara kromosom dan hormon.

b. Identitas seks

Penerimaan seseorang terhadap kategori jenis kelamin tertentu dimana mengakui

sebagai laki-laki atau perempuan. Penerimaan ini tidak selalu berkaitan dengan jenis kelamin yang bersangkutan.

c. Identitas gender

Gender itu sendiri merupakan perpaduan antara struktur psikologis dan kultural yang menentukan apakah seseorang disebut laki-laki atau perempuan, maka identitas gender pun merupakan definisi atas laki-laki atau perempuan yang dikonstruksi secara kultural. Identitas gender ini diinternalisasi dan diterima serta terwujud dalam tindakan, perilaku, dan nilai-nilai pribadi.

d. Orientasi seksual

Penggambaran predisposisi (tendensi untuk melakukan sesuatu) dan kapasitas untuk menikmati berbagai tipe erotis maupun emosi, keinginan afektif, keintiman, atau interaksi seksual. Kapasitas atau predisposisi ini bisa muncul dalam bentuk yang sangat spesifik tapi juga bisa dalam bentuk variatif.

e. Perilaku seksual

Cara seseorang bertindak atau berperilaku secara seksual maupun erotis. Hal ini mencakup orang-orang yang melakukan keintiman dengan orang lain maupun dirinya sendiri (*autoseksual*) dan juga mencakup perilaku yang diarahkan untuk memperoleh kenikmatan erotis, misalnya dengan masturbasi, *fethilisme*, *veyorisme*, *eksibisionis*, dan lain-lain.

f. Identitas seksual

Menunjuk pada cara-cara seseorang dalam menentukan perasaan, label, serta menunjukkan kombinasi orientasi seksual, jenis kelamin, dan gender yang dimilikinya sesuai dengan pengalaman historis dan kulturalnya. Dapat juga diartikan sebagai penerimaan diri seseorang terhadap orientasi seksual, identitas gender, perilaku seksual, dan jenis kelaminnya yang diungkapkan kepada orang lain.

Dari pemaparan diatas homoseksualitas, seksualiatas, orientasi seksual dan perilaku

seksual yang menyimpang. Seksualitas sendiri sebagai sebuah naluri atau dorongan dan inheren secara biologis dalam diri seluruh manusia, dan mereka yang menganggap seksualitas dikonstruksikan secara sosial seluruh aspek-aspek kepentingannya menurut ilmu sosial.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan metodologi analisis semiotik dari Roland Barthes. Pendekatan kualitatif adalah menafsirkan gejala sosial yang terjadi dalam masyarakat dengan menggunakan berbagai teori yang ada. Tipe penelitian kualitatif merupakan hasil konstruksi dipengaruhi sifat hubungan antara peneliti dengan yang diteliti, serta kendala yang situasional diantara keduanya. Maka penelitian kualitatif dianggap lebih cocok digunakan untuk peneliti yang mempertimbangkan kehidupan manusia yang selalu berubah (Mulyana dan Solatun, 2007:4-5). Penelitian kualitatif bersifat empiris. Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan teknik berupa Dokumentasi Peneliti akan mengumpulkan potongan-potongan scene yang berada di video Sam Tsui dan Casey yang berkaitan dengan *homoseksualitas/gay* yang merupakan sebuah objek penelitian. Potongan-potongan *scene* yang terdapat pada video tersebut akan dipilih dan diteliti untuk mencari tahu tanda dengan menggunakan metode analisis semiotik. Telaah Dokumen Peneliti akan memahami dan mengkaji teori dalam buku maupun jurnal-jurnal dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan pada objek yang diteliti untuk mendukung landasan teoritis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Youtube Sebagai Media Sosial

Youtube sendiri telah dua belas tahun usianya ditahun 2017 ini, pertama kali Youtube didaftarkan pada 15 Februari 2005 lalu tiga bulan tepatnya Mei 2005 Youtube me-launching ke publik. Enam bulan kemudian barulah memulai debut pertamanya. Steve Chen, Chad Hurley,

Jawed Karim mereka yang menciptakan Youtube (Herwibowo, 2008: 3&19).

Youtube masuk dalam kategori media sosial dalam konteks media berbagi video antar sesama. Konten yang ada di Youtube semuanya berisi video mulai dari video memberi tahu tips dan trik, video pemberitaan, video lucu dan ada juga video blog atau yang sering disingkat dengan vlog. Dengan kemajuan zaman alat yang canggih-canggih dari membuat *vlog* di youtube bisa memperoleh penghasilan dari sana. Maka dari itu sekarang masyarakat seperti berlomba-lomba untuk membuat vlog.

Berbicara tentang media sosial, sekarang ini fenomena media sosial semakin banyak, masyarakat sendiri lebih banyak menggunakan media sosial dari pada media lainnya. Akses terhadap media merupakan kebutuhan primer karena untuk mendapatkan sebuah informasi, pendidikan, di media khususnya media sosial akan mendapatkan hiburan tersendiri dari masyarakat yang mengaksesnya. Ditambah dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih. Sejak kemunculan handphone yang dulu hanya bisa digunakan untuk menelepon dan kirim pesan saja, kini handphone berubah menjadi *smartphone* yang sudah terhubung dengan internet. Semua media berkonvergen, membuat bermunculan media baru/ *New Media/cybermedia* sebagaimana yang diulas oleh Ricard Hunter (2002) dalam Nasrullah (2015:1) dengan word *without secrets* bahwa kehadiran media baru (*new media /cybermedia*) menjadikan informasi sebagai sesuatu yang mudah dicari dan terbuka. Informasi apa saja dan dari mana saja sangat muda diakses oleh masyarakat hanya menggunakan gadget mereka yang sangat canggih. Menurut Thomas L. Friedman (2007) dalam Nasrullah (2015:1) *the world is flat*, bahwa dunia semakin rata dan setiap orang bisa mengakses apa pun dari sumber mana pun.

Media sosial yang menggabungkan 2 kata antara media dan sosial. Istilah media sebagai alat komunikasi menurut (Laughey, 2007; McQuail,2003 dalam

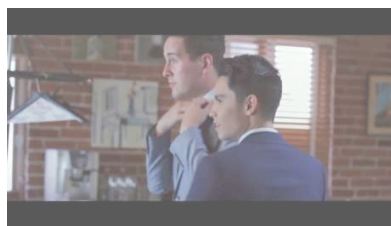
Nasrullah,2015:3). Sedangkan untuk kata sosial menurut Marx (dalam Nasrullah, 2015:7) makna sosial itu merujuk pada saling bekerja sama (*co-opretative work*), setiap individu saling bekerja sama apapun kondisinya. Lantas pengertian media sosial jika digabungkan, media sosial adalah perkembangan hubungan individu dengan perangkat media berdasarkan teori sosial yang dikembangkan oleh Durkheim, Weber, Tonnies, dan Marx (Nasrullah,2015:8).

Representasi dan Homoseksualitas

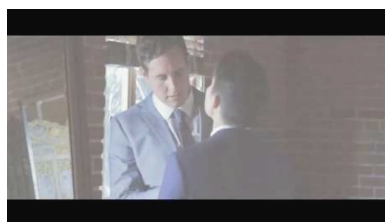
Representasi dikemukakan oleh Danesi (2011: 20) aktivitas membentuk ilmu pengetahuan yang dimungkinkan kapasitas otak untuk dilakukan oleh semua manusia disebut Representasi. Representasi sendiri dapat didefinisikan lebih jelasnya sebagai penggunaan tanda (gambar, bunyi, dan lain-lain) untuk menghubungkan, menggambarkan, memotret, atau memproduksi sesuatu yang dilihat, diindera, dibayangkan, atau dirasakan dalam bentuk fisik tertentu.

Homoseksual menurut Spencer sudah sejak lama ada, bahkan menjadi sebuah ritual yang terjadi di Papua New-Guinea di pulau-pulau Melnesia (seperti Fiji dan kepulauan Solomon di Pasifik). Terlepas dari ritual seksualitas banyak sekali terjadi bahkan di Indonesia sendiri mempunyai kisah yang berkaitan tentang sex. Berbicara mengenai sex sangat tabu dibicarakan khususnya di Indonesia menganut budaya Timur yang mengedepankan kesopanan. Dari masalah ketidak terbukaakan akan sex bisa membuat seseorang mencari pengertiannya sendiri dan bisa berorientasi sex dengan sesama jenis menjadi homoseksual atau gay. studi tentang orientasi seksual menyimpulkan adanya beberapa penyimpangan antara lain, homoseksual penyuka sesama jenis antara laki-laki dan laki-laki atau sering disebut gay, lesbian penyuka sesama jenis antara perempuan dan perempuan, dan biseksual perilaku seksual yang ganda suka terhadap lawan jenis namun juga bisa menyukai sesama jenis (Foucault, (2010) dalam

Sarasati 2015,13-14).



Gambar 1. Sam dan Casey sedang merapikan pakaian masing-masing



Gambar 2. Casey sedang merapikan pakaian Sam

Sam Tsui dan Casey Braves telah mengunggah video pernikahannya di youtube yang menampilkan persiapan menikah hingga prosesi pernikahannya. Mereka berdua pernah terlibat dalam suatu proyek bersama sebagai penyanyi yang tenar di sebagai peng-*cover* lagu dari artis terkenal lainnya. Terlihat dari nama yang menyandang marga Tsui yang sudah terlihat dia berasal dari tanah Tiongkok (Hong Kong) juga terlihat dari muka yang sangat oriental sedangkan Casey Braves berasal dari Amerika. Keduanya sama-sama berkuliah di universitas yang sama.

Dari gambar 1 terlihat Casey merapikan setelan yang digunakan oleh Sam, badan Casey yang besar dan tinggi layaknya orang Amerika sedangkan Sam yang bedarah campuran Asia membuat ia terlihat kecil terlihat dari gestur tubuh saat merapikan baju masing-masing, Casey lebih mengara cara laki-laki biasa yang sedang merapikan baju, yang bergaya lebih jantan dari pada Sam. Sedangkan untuk Sam Tsui gesture tubuh yang diperlihatkan layaknya seorang wanita saat dihadapan sebuah cermin. Untuk gambar 2 semakin menguatkan Casey lebih mengarah berperan sebagai laki-lakinya sedangkan Sam sebagai perempuannya.

Pada gambar 2 memperlihatkan Casey sedang menyoong Sam untuk merapikan setelan Jas yang dia gunakan.

Selain terlihat dari gesture tubuh dari keduanya, wajah dari Sam terlihat seperti wanita yang memiliki kulit bersih seperti terawat dengan baik sedangkan wajah dari Casey yang lebih mengarah ke wajah seorang laki-laki tulen, terlihat samar-sama pada bagian janggut dia seperti pernah menumbuhkan jenggot bahkan pernah di cukur. Bahkan hal seperti ini sangat bertentangan norma-norma yang ada di Indonesia khususnya yang semua memegang teguh budaya Timur, untuk berciuman ditempat umum saja merasa malu. Beda hal dengan budaya barat yang memang semua bebas untuk melakukan apa saja berciuman dimuka umum termasuk mereka yang memiliki kelain terhadap seksual penyuka sesama jenis.



Gambar 3 . Tradisi Teh Pai dan Pemberian Ang-Pow

Dari keseluruhan gambar yang memperlihatkan budaya asli dari keluarga Tsui yang dihadirkan dipernikahan Sam dan Casey. Teko dan gelas yang berornamen khas Negeri Cina yang tertata di atas meja kayu. Casey yang sedang menuangkan teh dari teko yang berornamen Negeri Cina dihadapan orang tua dari Sam Tsui yang sedang duduk dikursi, Casey dan Sam memeberikan gelas putih dengan ornamen Negeri Cina yang berisi air diatas nampan coklat ke Keluarga dari Sam Tsui. Berganti ke keluarga dari Casey yang duduk dikursi

dan meminum air dari gelas putih dengan ornamen Negeri Cina dan Casey besimpuh dibawah, Dan seseorang dengan setelan jas hitam memberikan angpao kepada Casey dan Sam.

Pernikahan yang terjadi anantara Casey dan Sam juga merupakan pernikahan lintas budaya antara budaya dari Negara Amerika dan Cina. Tradisi Cina dihadirkan dalam prosesi pernikahan mereka untuk menghormati tradisi dari keluarga Tsui yang asli dari Hongkong. Namun tak semua tradisi Cina dihadirkan hanya berupa meberi teh kepada orang tua dari kedua belah pengantin dan pemberian Ang Pow oleh anggota keluarga. Mereka mengikuti prosesi dengan senang dan tidak ada perbedaan antara menikah dengan lawan jenis kelamin atau dengan sesama jenis kelamin. Memasukan tradisi disaat menikah sangat baik agar tradisi tidak hilang ditelan kemajuan zaman, tradisi yang dihadirkan di pernikahan Sam dan Casey merupakan bentuk pelestarian tradisi di tengah kemajuan zaman di negara Amerika yang memang negara modern dan semua anak muda lebih suka yang simple, dan cepat.

Berkaitan dengan tradisi pernikahan Cina yang masih sangat kental dan masih dilaksanakan oleh Sam dan Casey yang tergolong anak muda, terkadang anak muda jarang ada yang mengikut prosesi adat saat menikah. Tradisi yang biasanya terlalu panjang dan harus ada pakem tertentu, seperti contohnya tradisi pernikahan di adat Jawa, seluruh Pulau Jawa memiliki tradisi yang berbeda. Banyak juga menikah diusia muda menggunakan adat atau tradisi. Objek penelitian disini menambahkan adat atau tradisi yang berasal dari daratan Cina dari tanah kelaiharan sang Ayah, tradisi yang di lakukan adalah prosesi Teh Pai, di kutup dari laman web "<http://thewedding.id/planning-2/teh-pai-tradisi-pernikahan-adat-cina-9359>", yang mana dalam Teh Pai ini bertujuan untuk meminta restu oleh kedua orang tua, dan juga dimaknai dengan bentuk rasa sayang kepada orang tua, tradisi minum teh dipilih karena kebiasaan meminum teh di Cina merupakan sebuah kebiasaan, menjadikan

teh special. Upacara teh pai selalu dilakukan setelah pernikahan secara agama resmi dilaksanakan. Posisi duduk kedua mempelai pun harus mengikuti aturan yaitu mempelai pria berada di sisi kiri mempelai wanita. Keluarga yang pertama disuguhkan adalah keluarga dari mempelai pria yang dilakukan oleh mempelai wanita. Yaitu dengan cara, mempelai wanita yang menyerahkan cangkir dan mempelai pria yang bertugas memegang nampannya, begitu pun sebaliknya'. Disini terlihat siapa yang berperan menjadi wanita dan laki-laki, aturan yang terdapat pada teh pai pengantin wanita berada di sebelah kan sedangkan laki-laki di kiri, jika melihat di video dan hasil potongan gambar, Sam yang berperan menjadi wanita sedangkan Casey menjadi laki-laki. Fenomena membuat bingung yang melihat selalu timbul pertanyaan siapa yang menjadi wanita dan siapa yang laki-lakinya. Setelah melakukan teh pai, pengantin mendapatkan ang pow yang diberikan oleh anggota keluarga yang mempunyai makna dalam berkeluarga selalu mendapatkan rizki, ini juga untuk mendoakan agar pengantin mendapat banyak rizki dan akan mendapatkan *angpow* terakhir.



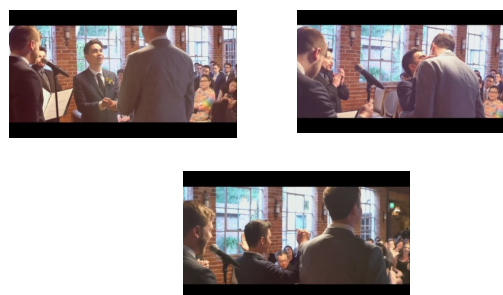
Gambar 4. Pengantin memasuki tempat pemberkatan

Casey Braves dan Sam Tsui yang memasuki ruangan untuk prosesi pemberkatan pernikahannya diantar oleh Ibu mereka masing-masing dan disambut suka cita dari para tamu undangan.

Dengan mengantar anak saat perkawinan menuju altar bahwasannya orang tua dari pengantin dari masing-masing mengizinkan anak mereka menikah. Dalam hal ini Sam Tsui dan Casey Braves menikah dengan sesama jenis kelamin. Mereka mendapat dukungan penuh dari orang tua khususnya oleh ibu.

Sebagian besar pernah mengetahui cara orang luar negeri menikah yang sebagian besar menganut agama kristian ataupun khatolik, khususnya Amerika. Sebelum prosesi pernikahan pengantin pria menunggu di depan altar pernikahan sedangkan pengantin perempuan diantar oleh sang ayah melewati para tamu ini menandakan rasa sayang sang ayah pada anak perempuannya yang ingin mengantarkan menuju gerbang kehidupan yang baru sekaligus memberi restu kepadanya. Beda halnya yang dilakukan oleh Sam Tsui dan Casey Braves, sebelum masuk digedung pernikahan diantar oleh ibu mereka bergantian pertama adalah Casey Braves beserta ibunya yang memasuki gedung pernikahan dan dilanjutkan Sam Tsui beserta ibunya.

Sangat mencolok perbedaan prosesi pernikahan dengan pernikahan umum yang lainnya. Pernikahan yang berlangsung ini merupakan pernikahan penyuka sesama jenis antara laki-laki dengan laki-laki dan prosesi pernikahannya juga berbeda. Perbedaan dalam mengantarkan mempelai ke hadapan para tamu ini yang diantar oleh ibunya dan secara bergantian memasuki gedung pernikahan. Perbedaan ini bisa menjadi sesuatu yang baru dalam tradisi pernikahan khususnya yang menikah dengan sesama jenis.



Gambar 5 . Prosesi pernikahan Sam Tsui dan Casey sedang berlangsung

Prosesi pernikahan sedang berlangsung, Sam Tsui sedang memegang cincin proses bertukar cincin akan terlaksana, Sam memasangkan cincin ke Casey di hadapan Keluarga dan temannya, mereka berciuman setelah melingkarkan cincin di jari manis di tangan kiri dan menjadi pasangan sehidup

semati, Sam dan Casey menghadap ke tamu dan mengangkat kedua tangan seperti orang yang telah memenangkan suatu perlombaan.

Hakikat pernikahan yang seharusnya dan yang ideal dengan pasangan yang berbeda kelamin, laki-laki dan perempuan. Namun pernikahan sesama jenis ini seperti yang terjadi pada pernikahan Sam Tsui dan Casey Braves yang menikah dengan sesama jenis kelamin. Dalam hal ini Sam dan Casey tinggal di negara Amerika yang sudah melegalkan pernikahan sesama jenis pada tahun 2015 dan ini menjadi sangat wajar banyak yang meresmikan pernikahan sesama jenis. Dan juga menjadi sebuah “kelaziman” setelah pasangan pengantin sudah sah dan mereka langsung berciuman di muka umum tanpa rasa sungkan.

Pada pernikahan sering dianggap sakral sangat tertutup dan juga hikmat karena mencakup tentang kepercayaan dari masing-masing individu. Perbedaan prosesi pernikahan memang banyak terjadi namun garis besar dalam prosesi pernikahan adalah menyatukan dua insan agar menjadi keluarga yang utuh dan sah dimata Tuhan Yang Maha Esa. Bila dilihat dari pernikahan Sam Tsui dan Casey ini, prosesi pernikahannya tidak sesuai dengan kepercayaan yang mereka anut, terlihat dari ketidadaannya Romo ataupun Pendeta yang memberkati pernikahan keduanya.

Dalam hal ini pernikahan ini terjadi karena pengantinnya ada penyuka sesama jenis dan ini merupakan pernikahan yang hanya dilakukan secara hukum bukan secara agama ataupun keduanya. Seperti yang kita tahu Amerika Serikat pada tahun 2015 sudah mengakui tentang semua yang berkaitan tentang penyuka sesama jenis, dan juga melegalkan pernikahan mereka. Tetapi disisi lain secara keyakinan yang mereka anut, pernikahan ini masih belum bisa dianggap sah. Jika dibandingkan dengan Indonesia, pernikahan dianggap sah jika secara agama dan secara hukum telah diakui.

KESIMPULAN

Pernikahan Sam Tsui dan Casey yang telah dipublikasikan di youtube ini merupakan salah satu pernikahan sesama jenis dari pasangan gay yang tidak malu menunjukkan jati diri mereka yang seharusnya menjadi aib bagi mereka. Pernikahan yang digelar secara sederhana tidak terlalu banyak tamu undangan terlihat dari video dan dalam video tersebut menampilkan perjalanan Sam Tsui dan Casey sebelum prosesi pernikahan berlangsung.

Pernikahan yang dilakukan Sam Tsui dan Casey merupakan pernikahan lintas negara, dalam pernikahan mereka menghadirkan tradisi dari tanah Tiongkok dan juga mendobrak mitos lama dalam pernikahan umum pengantin pria yang menunggu pengantin wanita diantar lalu yang pengantin wanita yang diantarkan oleh ayahnya menuju kealtar, menjadi sebuah mitos baru dalam pernikahan sesama jenis yang dilakukan Sam Tsui dan Casey Braves kedua-duanya berjalan menuju tempat pemberkatan bersama ibu mereka secara bergantian. Dalam pernikahan Sam dan Casey ini bukan dilangsungkan secara agama yang mereka anut terlihat dari tidak adanya pastor ataupun romo yang ada disana.

DAFTAR PUSTAKA

- Danesi, Marcel. 2011. *Pesan, Tanda, dan Makna*. Yogyakarta: Jalasutra
- Mulyana, Deddy, Solatun. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung:Rosda
- Nasrullah, Rulli, 2014. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta:Kencana
- _____, 2015. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, Bandung:Simbiosis Rekatama Media
- Vera, Nawiroh, 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*.Bogor:Ghalia Indonesia.

Jurnal

Indriyawati, Rini, 2006, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Homoseksual*, diakses 22 November 2016 dari <http://indriyawati.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/folder/0.8>

Tuela, M., & Susilo, D. (2017). Hyperreality: Pemaknaan dalam Penggunaan Game Pokemon Go. *Jurnal Kajian Media*, 1(1).

Skripsi

Nabilah, Danastri Rizqi, 2015, *Youtube sebagai Media Ekspresi Alternatif Gay Indonesia: Analisis Semiotik Gay Indonesia dalam Web Series "CONQ"*, Jogjakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjra Mada. Diperoleh dari scholar.google.co.id

Sarasati, Andhita Nooryani, 2015, *Menjadi Gay: Konstruksi Diri dan Interaksi Sosial*, Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Diperoleh dari scholar.google.co.id

Internet

SINDONews.com, 2016. *Daftar Negara Yang Melegalkan Pernikahan Sejenis dan LGBT*. Diakses tanggal 22 November 2016 dari <http://lifestyle.sindonews.com/read/1082855/166/daftar-negara-yang-melegalkan-pernikahan-sejenis-dan-lgbt-1454594358/10>

You Tube Pernikahan Sam Tsui dan Casey Oleh Yudhi Herwibowo. Di akses tanggal 22 November 2016